

Panduan Aplikasi Logo LPS

1. Komponen Logo LPS

Logo LPS terdiri dari dua komponen yakni *logogram* dan *logotype* (lihat Gambar 1). *Logogram* berupa bentuk segi enam yang di dalamnya terdapat tulisan singkatan LPS. Sedangkan *logotype* berupa tulisan kepanjangan LPS atau Indonesia Deposit Insurance Corporation (untuk penggunaan bahasa Inggris) yang dilengkapi dengan dua garis di atas dan di bawah tulisan.

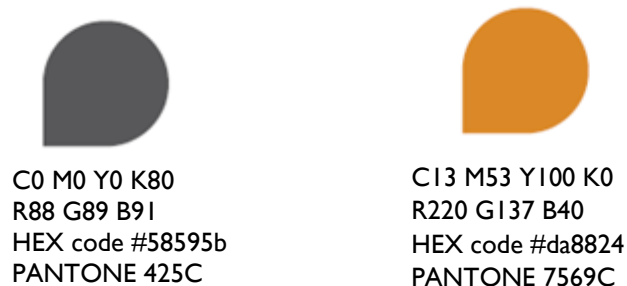
Gambar 1. Komponen Logo



2. Warna logo LPS

Warna pada *logogram* ialah jingga dan putih sedangkan warna pada *logotype* ialah hitam 80%. Detail dan kode warna logo LPS terdapat pada Gambar 2.

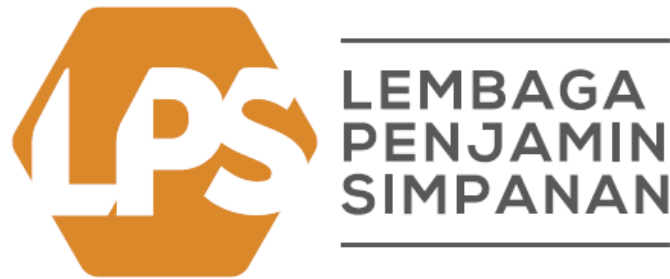
Gambar 2. Warna Logo LPS



3. Logo LPS

Penggunaan logo untuk Bahasa Indonesia menggunakan Logo LPS versi Bahasa Indonesia sebagaimana pada Gambar 3. Dan untuk penggunaan pada Bahasa Inggris menggunakan Logo LPS versi Bahasa Inggris sebagaimana pada Gambar 4.

Gambar 3. Logo LPS versi Bahasa Indonesia



Gambar 4. Logo LPS versi Bahasa Inggris



4. Makna Logo LPS

Bentuk logo melambangkan simbol *progression* (kecepatan) yang merepresentasikan LPS sebagai lembaga yang progresif dan dapat memangkas problematika perbankan dengan cepat. Tulisan pada logogram "LPS" dibuat saling menempel satu sama lain untuk menggambarkan LPS sebagai lembaga yang kolaboratif, saling interdependen, dan memberikan solusi yang bersifat *end-to-end*. Segi enam yang diambil dari filosofi sarang lebah menggambarkan LPS sebagai organisasi yang efisien dengan karakter sumber daya manusia pekerja keras.

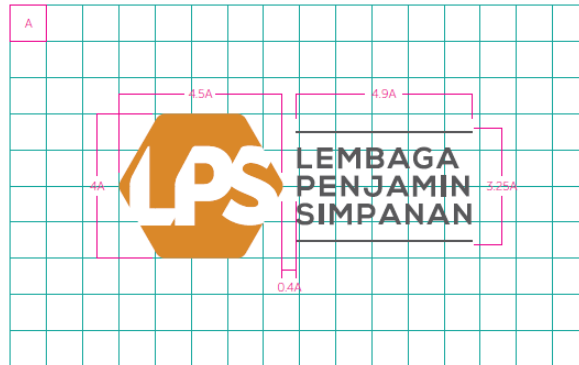
Bentuk segi enam juga dapat dilihat sebagai perisai yang memberikan makna bahwa LPS adalah pelindung. Bentuk segi enam yang tidak tertutup melambangkan keterbukaan LPS untuk bekerjasama dengan *stakeholder* lain dalam menjalankan fungsinya. Warna putih pada tulisan LPS memiliki arti LPS sebagai lembaga yang berintegritas dalam menjalankan fungsinya. Warna jingga melambangkan menunjukkan sifat-sifat positif dari LPS, yaitu: *optimism, clarity, warmth, dan confident*.

Penulisan "Lembaga Penjamin Simpanan/Indonesia Deposit Insurance Corporation" dengan huruf kapital dan tebal digunakan untuk menunjukkan ketegasan. Pemilihan warna hitam 80% digunakan karena warna tersebut menggambarkan kekuatan, formalitas, dan elegan.

5. Struktur Logo

Struktur logo berisi karakter dasar logo dalam bentuk *grid* dan alat bantu bentuk geometris lainnya sebagai pedoman standar dalam mengaplikasikan logo LPS di berbagai media.

Gambar 5. Struktur Logo LPS



6. Contoh Penggunaan Logo yang Salah

Panduan contoh penggunaan logo yang salah berfungsi sebagai pedoman untuk menjaga konsistensi penampilan dan warna logo. Logo tidak dapat diubah dengan cara apapun, baik bentuk maupun warnanya. Gambar 6 merupakan contoh penggunaan logo yang salah dan harus dihindari.

Gambar 6. Contoh Penggunaan Logo yang Salah



7. Penggunaan Latar Belakang yang Salah

Warna latar sangat penting untuk menjaga identitas. Warna-warna selain warna cerah akan menyebabkan tingkat keterbacaan logo menurun. Jika menggunakan latar berwarna, pastikan tingkat kontras cukup untuk menghindari menurunnya keterbacaan logo. Gambar 7 merupakan contoh penggunaan latar belakang pada penempatan logo yang salah.

Gambar 7. Contoh Penggunaan Latar Belakang yang Salah



Jangan menggunakan latar belakang dengan warna yang tidak mendukung logo



Jangan menggunakan latar belakang dengan corak yang rumit



Jangan menempatkan logo bertumpuk dengan bidang apapun



Jangan menambahkan efek apapun

8. Variasi Warna dan Pengaplikasian

Logo LPS, terdiri dari 2 warna, yaitu jingga dan abu-abu. Penggunaan warna pada logo tidak dapat diubah, baik mengganti warna atau mengubah kombinasi warna. Pilihan penggunaan warna pada logo terdiri atas beberapa konfigurasi warna. Gunakan versi RGB untuk keperluan elektronik dan versi CMYK untuk keperluan cetak proses 4 warna.

Gambar 8. Contoh Variasi Warna dan Pengaplikasian Logo



9. Variasi Latar Belakang dan Pengaplikasian

Logo versi putih digunakan hanya jika latar belakang berwarna lebih gelap. Logo akan lebih kuat jika bisa tampil dengan seluruh warnanya. Mempertahankan tingkat kontras antara logo dan latar belakang sangatlah penting, untuk itu jangan menggunakan warna latar belakang yang tidak kontras dengan logo. Gambar 9 merupakan contoh variasi latar belakang dan pengaplikasian logo.

Gambar9. Contoh Variasi Latar Belakang dan Pengaplikasian Logo

